

## **ABSTRAK**

### **UPAYA YANG DILAKUKAN OLEH TIM PATROLI DIT SAMAPTA POLDA LAMPUNG DALAM MENCEGAH KEJAHATAN C3 (CURAT, CURAS, DAN CURANMOR) DI WILAYAH HUKUM PROVINSI LAMPUNG**

Oleh:

LUTFI MIFTAKHUL JANNAH

NPM. 18810149

Masyarakat dan ketertiban merupakan dua hal yang berhubungan sangat erat, bahkan bisa juga dikatakan sebagai dua sisi dari satu mata uang. Sulit untuk mengatakan, adanya masyarakat tanpa ada suatu ketertiban. Ketertiban dalam masyarakat diciptakan bersama-sama oleh berbagai lembaga, seperti hukum dan tradisi. Permasalahan: 1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh tim patroli Dit Samapta Polresta Lampung dalam mencegah kejahatan C3 (curat, curas, dan curanmor) di wilayah hukum provinsi Lampung. 2. Bagaimana tingkat efektifitas dari upaya yang dilakukan oleh Tim Patroli Dit Samapta Polresta Lampung dalam mencegah kejahatan C3 (curat, curas, dan curanmor) di wilayah hukum provinsi Lampung?.

Metode penelitian yang dilakukan dengan pendekatan yuridis empiris yaitu penelitian lapangan dengan mengumpulkan data yang data dan mencari informasi dari para narasumber dengan melakukan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan: 1. Upaya yang dilakukan oleh tim Patroli Dit Samapta Polresta Bandar Lampung dalam mencegah kejahatan C3 (curat, curas, dan curanmor) di wilayah hukum Provinsi Lampung, dengan melaksanakan patroli, dalam pelaksanaannya selain dilakukan dengan cara mobile untuk menyambangi daerah-daerah rawan atau tempat-tempat yang memiliki potensi gangguan kamtibmas, juga dengan cara mengadakan dialogis dengan warga masyarakat yang dijumpai. 2. Tingkat efektifitas dari upaya yang dilakukan oleh tim Patroli Dit Samapta Polresta Bandar Lampung dalam mencegah kejahatan C3 (curat, curas, dan curanmor) di wilayah hukum Provinsi Lampung. Cukup efektif hal ini terbukti dengan banyaknya penangkapan para C3 (curat, curas, dan curanmor) selama periode 24 Mei 2022 hingga 06 Juni 2022. "Operasi Sikat Krakatau 2022, dengan target dalam operasi ini adalah pencurian dengan kekerasan (curas), pencurian dengan pemberatan (curat), dan pencurian kendaraan bermotor (curanmor).

Saran dari penulis adalah: 1. Perlu ditingkatkan lagi penyuluhan dan kamtibmas ke desa-desa dan diadakan sosialisasi pentingnya memelihara keamanan dan peran serta dari masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan. 2. Operasi dan patrol semakin ditingkatkan lagi agar masyarakat dapat merasa aman dari gangguan para C3 (curat, curas, dan curanmor).